

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, sahamnya aktif selama periode pengamatan (2010-2013), perusahaan tersebut selalu aktif dalam menyajikan laporan keuangan serta perusahaan tersebut yang terkena dampak dari Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Berdasarkan kriteria tersebut sampel penelitian yang diteliti berjumlah 15 perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang telah dilakukan terkait pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Sales* (ROS), *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel independen ROA, ROE, ROS, EPS, EVA dan MVA secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 0.01. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel independen, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Sales* (ROS), *Earning Per Share* (EPS), *Economic*

Value Added (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

2. Variabel-variabel independen ROE, ROA, ROS, EPS, EVA dan MVA secara parsial masing-masing mempunyai pengaruh sebagai berikut:
 - a. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.131 lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 0.01.
 - b. *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 0.01. Besarnya pengaruh ROA terhadap harga saham sebesar 52.56% sedangkan sisanya 47.44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.
 - c. *Return On Sales* (ROS) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 0.01.
 - d. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 0.01. Besarnya pengaruh EPS terhadap harga saham sebesar 48.16% sedangkan sisanya 51.84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

- e. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.139 lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 0.01.
- f. *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.776 lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu sebesar 0.01.
- g. Berdasarkan pengujian hipotesis ketujuh hasil uji T untuk variabel MVA diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.776 lebih besar dari 0.01 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel MVA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang peneliti coba ajukan untuk dijadikan bahan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari kedua hipotesis tersebut, perusahaan harus lebih memperhatikan *asset-asset* yang dimiliki perusahaan, penambahan *asset* dan pengelolaan *asset* dengan baik mempunyai pengaruh terhadap kenaikan harga saham dan perusahaan juga harus meningkatkan laba perusahaan serta meningkatkan peredaran jumlah lembar saham.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan kecilnya pengaruh masih-masih variabel independen terhadap variabel dependen. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dilakukan penelitian-penelitian yang mencakup lebih banyak variabel dengan

jangka waktu penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang lebih jauh agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.

3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil yaitu 15 perusahaan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan jumlah sampel yang besar dari perusahaan sektor lain selain sektor pertambangan.